

PENGARUH SHIP OPERATION, KESIAPAN ALAT BONGKAR MUAT DAN PELATIHAN TERHADAP PRODUKTIVITAS BONGKAR MUAT DI PT. JAKARTA INTERNATIONAL CONTAINER TERMINAL

- **Riduwan Purnomo**
- **Freddy J Rumambi**

Abstract

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh ship operation, kesiapan alat bongkar muat dan pelatihan terhadap produktivitas bongkar muat petikemas di PT. JICT, secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama. Metode yang digunakan Probability Sampling, dan cara penarikan sampel menggunakan metode proporsionate stratified random sampling dengan jumlah populasi 300 dan sampel yang ditarik 30 responden sesuai dengan persyaratan minimum secara statistik. Data primer yang diperoleh melalui item-item pernyataan dalam kuesioner dikelompokkan menurut jenis variabelnya baik variabel bebas maupun variabel terikat dan data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan. Data ini diuji validitas dan reabilitas selanjutnya dianalisis melalui analisis korelasi, uji koefisien determinasi, uji regresi, uji t dan uji F untuk pengujian hipotesis. Selanjutnya diperoleh kesimpulan: Secara parsial hasil hipotesis menunjukkan bahwa variabel ship operation yang paling berpengaruh terhadap produktivitas bongkar muat pada PT. JICT sebesar 0.690 atau 69.0%. Sedangkan secara bersama-sama dinyatakan bahwa, ada pengaruh signifikan antara ship operation, dan kesiapan alat secara bersama-sama terhadap produktivitas bongkar muat dengan nilai hubungan sebesar 0,545 atau 54,5%. Ada pengaruh signifikan ship operation dan pelatihan secara bersama-sama terhadap produktivitas bongkar muat dengan nilai hubungan sebesar 0,612 atau 61.2%. Ada pengaruh signifikan dari kesiapan alat dan pelatihan secara bersama-sama terhadap produktivitas bongkar muat dengan nilai hubungan sebesar 0,240 atau 24.0%. secara bersama-sama antar ketiga variabel bebas ship operation, kesiapan alat dan pelatihan terhadap variabel terikat produktivitas bongkar muat terdapat pengaruh positif dan signifikan dengan nilai hubungan sebesar 0,615 atau 61.5%, serta ditunjukkan nilai Fhitung = 27.122 dengan probabilitas < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa ship operation (X_1), kesiapan alat (X_2), dan

pelatihan (X3) secara bersama-sama memberikan pengaruh atau kontribusi signifikan terhadap besaran tingkat produktivitas bongkar muat (Y)

References

- Amir MS. (1999). Ekspor dan Impor Teori dan Penerapannya Seri Umum No.3. Jakarta: PT. Ikrar Mandiriabadi.
- Capt.R.P. Suyono M. Mar. *2003). Shipping Pengangkutan Internasional Eksport Import Melalui Laut. Edisi Keempat. Jakarta.
- D.A.Lasse (2009). Manajemen Muatan Aktivitas Rantai Pasok Di Area Pelabuhan. Jakarta: Nika, Jakarta.
- D.A.Lasse (2007). Manajemen Peralatan, Aspek Operasional dan Peralatan. Jakarta: Nika.
- Engkos Kosasih, 2001. Manajemen Transportasi Laut dan Multimodal Transportasi, Jakarta Maret.
- Gary Dessler (2006). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT. Indeks.
- H.A.Abbas Salim (2008). Manajemen Transportasi. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- LMFEUI. Industri Pelabuhan. Pdf Biro riset LMFUI.
- Maya Aditia Utami (2010). Sistem Penanganan Petikemas.
- Marihot Tua Efendi Hariandja (2009). Manajemen Sumberdaya Manusia. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Oemar Hamalik (2007). Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan Pendekatan Terpadu, Pengembangan Sumber daya Manusia. Cetakan ke 4. Jakarta: Bumi Aksara, Jakarta.
- PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia II Cabang Tanjung Priok,2008. Buku 131 Tahun Pelabuhan Tanjung Priok 1877-2008. Jakarta.
- Riduwan (2009). Dasar-dasar Statistika. Bandung: Alfabeta cetakan ke 7.
- Sogiyono (2007). Statistika untuk Penelitian. Cetakan ke 12. Bandung: Alfabeta.
- Sogiyono (2009). Metode Penelitian Bisnis (Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Cetakan ke 15. Bandung: Alfabeta.
- Sondang, P. Siagian (2009). Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja. Jakarta: Renika Cipta.
- Tigor Saragih (2009). Metodologi Penelitian. Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kampus Ungu.
- Triton PB. (2009). Mengelola Sumber Daya Manusia, Kinerja, Motivasi, Kepuasan Kerja dan Produktivitas. Yogyakarta: Oryza.